

# WEDERZIJDZ

MEDEBSIJDZ

## Perhimpunan Wederzijds

Kleverplantsoen 63  
3417 VH Montfoort  
Negeri Belanda  
Telpon: +31 348-474550  
E-mail: glissenaar@veteranen.nl  
wederzijds@hetnet.nl  
Website: www.wederzijds.com

## Redaksi pembangunan:

Jan Glissenaar, Elisa Veini,  
Paul van der Stap

**Lay-out:** Harry Nederend

**Percetakan:** Drukkerij Domstad b.v.

Majalah Hubungan Internasional, nomor 2, bulan April 2008

## Kata Pengantar

Kami sangat senang dengan banyaknya tanggapan positif yang kami terima dari pembaca penerima Majalah Hubungan Internasional nomor pertama, yang di terbitkan awal 2007.

Beberapa dari mereka meminta agar dikirimkan lebih banyak supaya bisa di sebar di lingkungan sekitarnya. Serikat Buruh Sejahtera Indonesia sendiri misalnya minta untuk mengirim 55 buah. Mereka akan membagikannya ke seluruh bagian SBSI yang terbentang di pulau-pulau. Dengan cara ini mereka dapat belajar dan mencontoh dari organisasi di dunia luas. Begitu bunyi e-mail yang dikirim oleh wakil-pengurus SBSI; Bismo Sanyoto. Paling tidak dengan pengecualian yang tinggi kita dapat menerbitkannya dalam jumlah yang lebih banyak. Dengan keadaan keuangan kita yang sangat terbatas. kami harus menyingkat halaman ini dan diterjemahkan ke dalam empat bahasa, diantaranya: bahasa Indonesia, bahasa Portugis, bahasa Inggris dan bahasa Belanda di terbitkan, Tidak terhelakkan tentu saja dengan adanya bantuan dari pekerja suka rela yang bekerja tanpa di bayar. Dengan banyaknya jawaban positif, kami pandang bahwa Majalah Hubungan

Internasioanal nomor dua harus diterbitkan dan pengirim dari majalah yang idenya diambil dalam artikel ini memberikan jawaban yang spontan dengan sumbangan yang sangat berarti.. Merekalah yang membuat majalah ini pas seperti apa yang kita maksudkan, Sebagai forum kebebasan dari seluruh kenalan perkumpulan Wederzijds, dimana mereka semuanya memiliki kesamaan yang aktif bekerja untuk perkembangan dan berjuang untuk hak-hak mereka sebagai manusia, mereka juga dari kelompok-kelompok yang sangat terbatas, tertekan dan sering juga kelompok-kelompok yang di peras; dimana kebanyakan dari daerah-daerah bekas jajahan.

Organisasi kita berharap dengan penerbitan majalah ini akan memberikan sumbangsih dalam hubungan yang sangat kita inginkan untuk terus di lanjutkan bagi para kelompok pengunjung dari organisasi kami dan juga supaya kita dapat mengenal daerah yang telah kita kunjungi, yang hanya bekerja sampai hak mereka tercapai dan sampai sekarang ini masih ada dalam keterbatasan.

Kami juga berharap banyak pembaca memberi tanggapan terhadap isi majalah ini; melihat kenyataan banyaknya yang

berkepentingan. Apabila kita memiliki kemampuan dan bisa mendapatkan sukarelawan lagi maka majalah nomor 3 dapat diterbitkan pada akhir tahun 2008 Kami juga berharap bahwa anda merasa diri cukup berani untuk memberi komentar anda atas yang ditulis dalam majalah ini. Kalau ada sugesti untuk memperbaiki isi majalah ini kami sangat mendorong Anda untuk buat begitu dan kami akan terima usulan Anda dengan senang hati. Dan juga keikutsertaan anda dalam majalah berikutnya dalam konteks yang tidak terlalu panjang dan menyengat dan coba untuk lebih memperhatikan kualitas dari tulisan berikutnya dengan isi yang lebih bagus dari sudut pandang kami agar majalah anda nantinya akan jauh lebih unggul.

Atas nama pembuat redaksi (lihat colofon) salam buat semua.

Hormat kami,

*Jan Glissenaar*  
*Pengurus Perkumpulan Wederzijds*

## Perhimpunan Wederzijds

Wederzijds (timbal balik) didirikan pada tahun 1991 atas inisiatif dari wartawan Jan Glissenaar. Wederzijds mengatur perjalanan dalam kelompok kecil ke Brazil, India, Indonesia dan Tanzania. Di negara negara ini banyak proyek proyek dari kelompok kelompok telah dikunjungi, yang mana proyek proyek ini telah mencoba berusaha untuk membebaskan diri dari kemiskinan,

pemerasan dan tekanan tekanan. Hubungan sosial ini telah memberi petunjuk bagi para wisatawan sebagai penghargaan kepada orang-orang yang telah dengan cara cara seperti ini sibuk sampai akan kekesadaran berpolitik tentang penyebab penyebab dari kesejahteraan yang terbagi di dunia ini. Perhimpunan Wederzijds ini dan angota angotanya, hampir semuanya telah berpartisipasi dalam

satu atau lebih dari satu perjalanan, selalu mencoba menjalin hubungan dengan kelompok-kelompok ini juga diluar perjalanan mereka dengan tujuan menjaga hubungan ini terjadi dengan surat menyurat, membantu dalam mencari donor atau pemecahan masalah masalah kecil, menerima dan memimpin perwakilan dari kelompok kelompok luar negeri yang mengunjungi Belanda.

# Tanzania

## Pusat Amani, Morogoro

Kami adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dalam bidang pemulihan para cacat baik anak-anak maupun pemuda-pemudi. Di dirikan pada tahun 1992 . pusat Amani di arahkan untuk membela dan memperjuangkan hak-hak dari orang-orang cacat. Hak-hak yang paling penting adalah supaya mereka dapat menikmati hidup selayaknya tanpa adanya diskriminasi.

Dalam 15 tahun ini, kami disibukkan dengan usaha untuk menyediakan pelayanan kesehatan agar orang-orang cacat tersebut bebas dari tekanan perasaan yang di sebabkan oleh kecacatan mereka sendiri. Kami memiliki sebuah bangunan berlantai dua yang di gunakan untuk therapi dan juga kegiatan-kegiatan sejenisnya. Berikut adalah kutipan-kutipan pembicaraan dari Fisioterapi kami dengan Dr. Dietrich Chusi: Beliau menjelaskan tentang permasalahan-permasalahannya dan prospek ke depan yang kita hadapi dalam therapi ini, Apa hubungannya antara orang cacat dengan kemiskinan di Tanzania?

Mereka tidak bisa di pisahkan. Kemiskinan menyebabkan kurangnya makanan yang sehat. Tingkat pencapaian kalori dan makanan untuk banyak keluarga baik di desa maupun di kota ada di bawah standar. Bukan itu saja , lingkungan tempat tinggal

mereka juga sangat tidak menguntungkan untuk kesehatan mereka, sebagian besar dari mereka berpakaian kotor, perumahan yang kumuh dan pendidikan rendah. Bagaimana dengan penyadaran masyarakat dan tanggungjawab orang tua terhadap para cacat ini?.

Masyarakat Afrika mempunyai kebiasaan untuk melindungi/memelihara seluruh bagian dari keluarga mereka dengan alasan untuk keamanan masyarakat. Keluarga besar adalah sebuah sistem dan ini sangat sulit di rubah sehingga mereka memberikan layanan kesehatan yang sama baik terhadap orang-orang cacat maupun orang-orang sehat, begitu juga dengan orang-orang tua. Akan tetapi mereka juga cenderung terbatas dengan tradisi mereka Bagaimanapun juga dengan adanya fasilitas kesehatan yang semakin maju dan adanya Lembaga Swadaya Masyarakat seperti Pusat Amani pada khususnya, banyak membawa program-program penyadaran masyarakat yang dapat merubah kelakuan para sepeuh masyarakat, sehingga mereka tidak bersembunyi lagi dari keberadaan orang-orang cacat ini dan lebih memperhatikan pentingnya layanan kesehatan untuk mereka. Dalam kegiatan-kegiatan kami di lapangan, saya sadari bahwa pusat Amani sangat berhasil berkampanye dalam meningkatkan kesadaran masyarakat

dan sejalan dengan tugas saya sebagai fisikiater, hal ini sangat membantu kelancaran tugas kami. Bagaimana dengan keterlibatan pemerintah pusat dan daerah dalam mendukung kegiatan-kegiatan Lembaga Swadaya Masyarakat seperti Amani Center? Pemerintahan pusat dan lokal banyak ikut serta terlibat dalam berbagai kegiatan; mereka memfasilitor kita sebelum kita menjalankan tugas ini, Kita bergantung dari mereka dalam hal misalnya penyediaan kendaraan sehingga kita bisa memasuki daerah-daerah pedesaan. Kita juga tidak boleh melupakan bahwa pemerintahan juga membuat kemajuan dalam berinvestasi dibidang jasa-jasa pusat kesehatan cacat mental; seperti orang tuli, kebodohan dan orang tua. Akan tetapi Amani pusat lebih bersipat kedaerahan dan dapat mendatangkan bantuan dari luar dan menutup lubang yang besar dalam pembiayaan dari keluarga yang anak-anak mereka cacat. Dalam banyak hal ini ,juga pemerintah lokal mengambil bagian dalam kampanye penyadaran masyarakat dan rapat-rapat studi banding. Disamping itu Amani pusat sangat tergantung dari subsidi pemerintah sesuai dengan budget nasional kalau tidak Amani akan gulung tikar karena dari tahun ke tahun para donor dari luar semakin lelah.

(Di singkat, wawancara dari Guido Magone0

### Alamat:

**Direktur: Josephine Bakhita**  
**Amani Pusat untuk para cacat mental**  
P.O.Box 579, Morogoro  
Tel.+255 23-2603982  
Fax+255 23-2600829  
E-mail :bakhitaj@yahoo.com  
atau : amani\_centre@yahoo.com  
websites: www.tunaweb.com/amani  
www.amanitz.org

*Dua anak menari*



## Mikrokredit menggiatkan para perempuan

Kelompok perempuan perempuan pinggiran kota kami terdiri dari 15 anggota di daerah pinggiran kota di bagian selatan Dar es Salaam, di lautan India. Pelaksanaan dari program financing mikrokredit oleh kelompok telah sangat mengaktifkan para perempuan perempuan. Itu memberi mereka kesan bahwa mereka dan keluarga mereka mempunyai masa depan. Sukses dari microfinancing menyimpan sistem pinjaman VICOBA (Village Community Bank System- Sistem bank masyarakat desa) adalah tanda untuk berdirinya proyek proyek microfinancing yang mirip pada bagian lain dari kota dan negara. VICOBA bekerja sbb: Para perempuan datang bersama setiap minggu. Seandainya mereka datang terlambat mereka mendapatkan denda sebanyak 200 Tanzania shilling (€ 0,12). Mereka membeli bagian a 2000 Tsh, lebih dari tiga per orang. Kebanyakan perempuan

membeli maximum tiga. Uang mereka di belikan pada peti besi dengan tiga induk kunci. Kunci kunci dari peti diatur oleh tiga perempuan yang berbeda. Dari peti ini mereka bisa mendapatkan pinjaman setelah mengirim permintaan tertulis yang harus di sahkan oleh pemimpin pemimpin. Bunga dari jumlah pinjaman adalah 5% per tiga bulan. Sampai saat ini semua perempuan telah membayar kembali pinjaman dalam waktu tiga bulan. Pada akhir tahun uang peti di bikin kosong. Setiap perempuan mendapatkan bagian mereka, pembayaran denda di bagi dan pada hari pertama bulan Januari mereka memulai lagi dengan yang baru. Ada beberapa tantangan di masa yang akan datang : Seluruh desa sekarang telah ditunjuk sebagai gabungan bangunan dari beberapa kota besar. Semua tanah pertanian, tanah rumputan dan toko toko yang tidak resmi akan hilang sebagai akibat dari keberadaan dari rencana

bangunan akan dilaksanakan dengan ratusan bagian bagian, sekolah sekolah, pasar pasar dll. Tantangan lain adalah bahwa mereka sibuk dengan proyek proyek individu yang tidak resmi bahwa gabungan dari proyek proyek mereka, rumah tempat menginap kecil (Inn) yang juga menawarkan kemungkinan untuk parawisata tentang kebudayaan, tidak terpelihara dan tidak juga lebih baik, seperti yang dibutuhkan. Apakah ada kesempatan kegiatan kegiatan mereka akan dibawa ke sektor yang resmi, apakah itu individu, apakah itu proyek masyarakat?

### Alamat :

#### Support Group Kalimata Ki Jai

Elisabeth Malocho,  
P.O.Box 33220, Dar es Salaam  
Tel.+255 78-4976 984  
E-mail :emmaloch@yahoo.com  
website :www.vrouwen.net/kalimata

## LISO dalam berita dengan kampanye HIV

Organisasi yang mendukung inisiatif lokal, LISO, tujuan utamanya adalah pendidikan. Ini berarti terutama sekali untuk dukungan pada sekolah sekolah dasar. Disamping itu LISO juga memberikan penerangan kesehatan. Kami tidak ragu ragu lagi ketika kami ditanya oleh rumah sakit Dareda untuk perluasan kesadaran berkampanye.

Baru baru ini rumah sakit memberi obat anti-Retroviral(ARVs), tapi sedikit sekali orang yang tahu itu. Kebanyakan orang orang pergi ke Babati, ke kota, untuk mengambil obat obat. Dengan itu mereka membayarkan sedikit uang untuk membeli karcis bus (atau jalan kaki 30 km) dan tidak bisa lagi makan. Sebagai bagian dari kampanye penerangan kami mengatur kelompok kelompok tari, penyanyi rap dan nyanyi di grup grup diantaranya beberapa cerita.

Masih pada hari setelah kampanye rumah sakit mendapatkan banyak sekali orang yang datang bertanya untuk di test HIV dan beberapa para lajang yang menanyakan ARVs. Disaat pertunjukan datang berturut turut orang orang untuk di tes. Pada empat kali terakhir kami pergi dengan beberapa orang dari rumah sakit Dareda untuk memberikn penerangan dan tes tes. Tes tes itu di berikan di tempat terpisah, tapi ada banyak orang orang menunggu berbaris di tengah tengah alun alun.

Perhimpunan dari orang orang yang terinfeksi yang pertolongan sedang kami jalankan mendapatkan perhatian. Mereka mendapatkan kepercayaan diri melalui aksi aksi publik dan memperoleh anggota baru. Akankah orang orang yang terinfeksi suatu saat akan keluar dari suasana tabu akan tercapai?. Tanda tanda ini positif. Kami bangga menjadi bagian dari proses ini.

Pemerintah baru baru ini memulai kampanye tes nasional tentang HIV. President melaporkan diri sendiri sebagai orang yang pertama kalinya di tes dan akan diikuti sesegara mungkin oleh anggota parlemen. Ini berarti bahwa kampanye sekarang untuk semua sudut sudut negara berjalan.

Radio nasional (bisa didengar baik didesa) dan koran (saya belum melihat tapi ada yang berjanji akan memberi saya satu nomor) memberitakan tentang dukungan dari LISO pada kampanye nasional. Kami pada empat kesempatan telah melakukan tes kepada 450 orang. Kami berpendapat di kota kota ada sepuluh orang HIV-positief, di desa tak satu pun.

Di regional pelayanan kesejahteraan sosial kami menekankan pada bulan September bersama mengatur kampanye regional. Kami hanya organisasi kecil non pemerintah, tapi kesuburan dari kerja kami jelas terlihat. Itu adalah mencukupi

dari apa yang kami cari dan yang akan menjaga pergerakan kami. Perhatian dari media di hargai. Kami adalah manusia yang juga butuh penghargaan. Jadi, kelompok pejalan Wederzijds mengunjungi kami sekali lagi. Kami sangat menghargai sekali perhatian kepada kerja kami dan sangat berterimakasih untuk itu.

### Alamat:

#### LISO

Walther de Nijs  
P.O.Box 237 Babati  
kantor : Seloto village, Dareda ward  
Tel. +255 27-2531 223  
E-mail : info@liso-tanzania.nl website :  
www.liso-tanzania.nl



*Sandiwara dengan penerangan atas korban-korban aids*

## Menanamkan dalam pembangunan

MUHA, organisasi kota tentang perkebunan di Moshi, di regio Kilimanjaro, motivasi yang kuat untuk memberi pelayanan sosial kepada orang miskin, kelompok kecil, yaitu anak-anak, perempuan-perempuan dan anak-anak muda, seperti juga pada sektor umum secara keseluruhan. Organisasi ini telah sukses dalam membawa kembali daerah yang kekurangan makanan pada 28 ke 13 %.

MUHA adalah juga sibuk pada daerah pedalaman di regio Moshi-Kilimanjaro mengatur institut untuk sekolah dasar, yang penduduk desa namai dengan Kyomu pusat peralatan masyarakat (K-CORECE). Di pusat ini les tentang pertanian akan diberikan, tentang makanan, dan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil.

K-CORECE berdiri benar-benar masih pada sejumlah tantangan-tantangan sebelum itu benar-benar akan bisa berfungsi. Pada saat ini pusat ini membutuhkan cepat sekali: Peralatan energi – ditenagai melalui air atau melalui matahari. Air bersih yang sehat – sumur bor dengan pompa. Peralatan meubel, permainan dan peralatan olahraga. Perumahan untuk pegawai, dapur dan ruang makan. Komputer dan literatur. Pada saat ini pusat ini mempunyai dua lokal kelas yang besar, satu pustaka, satu ruangan untuk rapat, kantor-kantor dan empat kamar tidur untuk tempat tinggal murid-murid.

K-CORECE membutuhkan juga dana-dana untuk mendirikan rumah-rumah panti untuk anak-anak, terutama untuk panti

asuhan dimana kedua orangtua dari anak-anak terkena HIV/AIDS telah meninggal. Sampai saat ini kami telah menerima bantuan dari yayasan-yayasan dari Yayasan FEMI dan dari Wilde Ganzen dari Belanda untuk membangun bangunan.

### Alamat:

#### MUHA

Agenta Shayo,  
P.O.Box 9609, Moshi  
Ghala street, Moshi Urban  
Tel. +255 27-2750056  
E-mail: kili\_muha@yahoo.com

## Indonesia

### Organisir buruh menetap tugas sulit

Di Indonesia, mengorganisir buruh adalah pekerjaan yang tidak mudah, malah terkadang menjadi kegiatan yang beresiko dan berbahaya. Seorang organizer bisa kehilangan pekerjaan atau bahkan dikirim ke penjara seperti layaknya seorang kriminal. FKUI pernah mengalami hal tersebut beberapa kali. Di tahun 2005, Fauzi (Ketua PK FKUI), yang bekerja sebagai keamanan di PT. Batam Expressindo Shipyard di Batam – Kepulauan Riau, menjalani hukuman 7 bulan penjara karena manajemen menuduh beliau mencuri lembaran metal yang sudah tidak terpakai yang jika dijual harganya tidak lebih dari 1 USD tanpa bukti-bukti dan saksi yang menguatkan. Kemudian beliau dipecat dari perusahaan.

Pada bulan Januari 2007, Samsi (Ketua Cabang FKUI di Probolinggo) yang bekerja di salah satu perusahaan kertas terbesar milik pemerintah di Indonesia bernama PT. Kertas Leces, juga harus mendekam selama 7 bulan di penjara. Beliau baru dibebaskan pada tanggal 17 Agustus 2007 dan akhirnya mengetahui bahwa dirinya dipecat dari perusahaan. Pemecatan tersebut kemudian dilanjutkan dengan pemecatan Murasid, wakil ketua DPC, tanpa keterangan sehingga semakin menjelaskan sikap perusahaan yang anti

serikat buruh.

Pada bulan Mei 2007, Sarta (Ketua PK di PT. Tambun Kusuma) dipenjarakan karena beliau mengikuti pawai perayaan hari buruh pada tanggal 1 Mei 2007. Beliau ditangkap polisi tanpa surat perintah penangkapan, dipukuli ketika di tahanan polisi sampai muntah darah dan terpaksa mengikuti prosedur pengadilan yang tidak adil. Beliau dituntut dengan pasal “karet” no 335 tentang “perbuatan yang tidak menyenangkan” dan pasal “penyebar kebencian-hatzaai artikelen” dari jaman pemerintah kolonial Belanda, no. 160 tentang “penghasutan”. FKUI telah membuat memori banding ke pengadilan tinggi dan membuat ‘formal complaint’ ke ILO Komisi Kebebasan berserikat dan terdaftar dengan nomer 2585.

Kasus Sarta, dan lainnya, adalah puncak dari banyaknya permasalahan pelanggaran kebebasan berserikat di Indonesia yang disebabkan kebijakan pemerintah yang mencoba sekeras mungkin menjadikan Indonesia menjadi lingkungan yang ‘bersahabat dengan bisnis’ dengan memberikan pelayanan kepada investor asing dan perusahaan multinasional. Pemerintah Indonesia hanya memikirkan tentang keuntungan dan pertumbuhan

ekonomi, tetapi mengabaikan orang-orang yang bekerja dibawah kondisi ‘perbudakan modern’. Dampak dari kebijakan tersebut tergambar dari tindakan pemerintah membangun imej bahwa serikat buruh telah merusak pertumbuhan ekonomi, membuat lingkungan yang tidak menyenangkan bagi investor asing dan menurunkan keunggulan komparatif Indonesia jika dibandingkan dengan Cina dan Vietnam dan membuat ‘race to the bottom’ atau persaingan menuju ke keadaan yang lebih buruk menjadi jelas terlihat.

Tahun depan, buruh Indonesia akan merayakan 10 tahun ratifikasi Konvensi Dasar ILO. Kebebasan berserikat telah ada diatas kertas, tetapi ternyata masih banyak yang harus dilakukan untuk membuatnya menjadi kenyataan.

### Alamat:

#### FKUI/SBSI

Bismo Sanyoto  
Jl.Cipinang Muara Raya No.33  
Jakarta  
Telp.+62 21-7098 4571  
Fax +62 21-8577 646  
E-mail: bismo\_sanyoto@hotmail.com

## K.SBSI ikut membantu Aceh

Sebelum terjadinya Gempa dan Tsunami yang melanda Prop. Aceh, Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia ( K. SBSI ) telah memiliki anggota yang bekerja di Exxon Mobil Lhokseumawe ( Exxon Mobil adalah perusahaan tambang gas milik USA ). Para buruh tersebut tergabung pada Federasi Pertambangan & Energy ( FPE ) yang berafiliasi ke K.SBSI. Para buruh yang bekerja di Exxon bekerja dengan sistem buruh kontrak melalui perusahaan Labour Supply . Mereka telah bekerja sampai 25 tahun namun tetap dianggap buruh kontrak. Kerugian sistem buruh di Indonesia cenderung hanya menguntungkan pengusaha, dimana para buruh tidak mendapatkan fasilitas dan kesejahteraan yang sama dengan buruh permanent. Upaya FPE dan K.SBSI dalam membantu menyelesaikan persoalan tersebut diatas samapai berita ini diturunkan belum membuahkan hasil. Saat ini FPE & K.SBSI sedang menyusun gugatan hukum ke Pengadilan Hubungan Industrial sebagaimana diatur Undang-Undang Perburuhan di Indonesia yang terbaru. Terjadinya Gempa & Tsunami pada tanggal, 26 Desember 2004 membuat banyak buruh di Aceh yang semakin menderita, apalagi terjadinya perang antara GAM dan TNI membuat kondisi buruh di Aceh semakin menderita, tingkat pengangguran semakin tinggi karena para investor tidak berani menanamkan modalnya di Aceh.

Tingginya angka pengangguran ( akibat konflik ) dan terjadinya gempa & tsunami membuat K.SBSI melakukan sesuatu untuk membantu para buruh yang ada di Aceh. Beberapa upaya yang dilakukan K. SBSI untuk buruh Aceh pasca terjadinya gempa dan tsunami adalah : Melakukan advokasi gratis terhadap buruh yang ter PHK(Pemutusan Hubungan Kerja) karena perusahaannya tergena gempa & tsunami. Memberikan bantuan biaya perbaikan rumah yang rusak akibat gempa & tsunami. Memberikan bantuan pakain sekolah, makanan, dan sepatu sekolah bagi anak-anak korban gempa & tsunami. Memberikan beasiswa terhadap anak-anak sekolah sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ( SD-SLTP ) Melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga internasional untuk melakukan pelatihan pembukaan lapangan pekerjaan. Membuka beberapa usaha seperti : membuat pabrik batu-bata, toko kelontong , transportasi, kerupuk ikan, membuat pakaian dan membuat kue. Melakukan Re-organisasi terhadap buruh-buruh yang ada di Aceh. Kegiatan tersebut diatas telah berdiri sejak tahun 2005 berkat bantuan rekan-rekan internasional seperti Jepang, Belanda ,WSM Belgia dan lain-lain.Selanjutnya Dewan Eksekutif Nasional ( DEN K. SBSI ) pada setiap 6 bulan sekali melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan K.SBSI di Propinsi Aceh. Evaluasi

terakhir dilakukan pada 31 Juli – 3 Agustus 2007. Selain Evaluasi terhadap berbagai proyek tersebut diatas DEN K.SBSI juga melakukan pelatihan Paratagat terhadap persoalan buruh. Menurut laporan perwakilan K. SBSI di Aceh, saat ini K. SBSI telah menjadi Serikat Buruh terbesar di Aceh. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anggota yang terus bertambah pada setiap bulannya. Selain itu K. SBSI juga punya hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga internasional seperti ILO di Aceh, ITUC dan Apheda. Selain bertambahnya jumlah anggota serikat, para pengurus SBSI yang tersebar diberbagai daerah tingkat dua di Aceh juga telah terlibat dalam menentukan upah terhadap buruh Aceh bersama-sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Asosiasi Pengusaha Indonesia yang ditetapkan pada setiap tahunnya. Diharapkan SBSI akan terus berkembang di Aceh dan bersama-sama dengan anggota dapat memperjuangkan kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang datang.

Alamat:  
K.SBSI  
Riswan Lubis  
Jl.Cipinang Muara Raya No.33  
Jakarta  
Telp.+62 21-7098 4571  
Fax +62 21-8577 646  
E-mail: reforman\_wana@yahoo.co.id

## Nota Kesepakatan, Awali Persamaan Persepsi

Tanggal 14 Juni 2005 yang lalu, sebuah pertemuan bersejarah bagi para pesanggem di gelar di desa Windujaya. Pertemuan ini kemudian disebut "Rembug Desa Windujaya". Windujaya terletak di Pinggir hutan, tepatnya disebelah Selatan Gunung Slamet. Selain berbatasan dengan hutan, Desa Windujaya juga berbatasan dengan Desa Kalisalak di sebelah barat, Desa Melung di sebelah Timur dan Desa Kalikesur disebelah Selatan. Secara administratif Desa ini masuk kedalam wilayah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Rembug Desa Windujaya dipelopori oleh salah satu Kelompok Tani Hutan pimpinan Pak Naryo (70), dan mendapat dukungan dari Kompleet. Pak Naryo adalah seorang lelaki berusia senja yang penuh semangat menjaga kelestarian hutan. Ia pun berupaya dengan itikad baik membela hak-hak kaum tani yang mencari rezeki dari

hutan. Tujuan dari Kompleet mendukung acara ini karena Rembug Desa Windujaya merupakan media yang diharapkan dapat menyatukan pandangan berbagai pihak terkait peran masyarakat Desa penyangga hutan dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan. Pihak-pihak yang diundang dalam acara tersebut diantaranya dari Pemerintah Daerah Banyumas dan Perhutani KPH Banyumas Timur. Selain itu juga hadir perwakilan dari jajaran pemerintah Desa disekitar Desa Windujaya, Perwakilan LSM dan organisasi masyarakat dampingan Kompleet. Dhani Armanto, seorang pegiat Kompleet, bertindak sebagai moderator dalam Rembug Desa ini. Naryo dan beberapa petani hutan lainnya seperti Maksud dan Sudi Raharjo mengemukakan berbagai masalah yang mereka hadapi. Naryo mengemukakan pendapat perihal janji

yang diutarakan oleh Mandor dan Mantri hutan tentang bayaran menggarap lahan hutan Perhutani. Padahal yang dilakukan oleh Naryo lebih dari sekedar menanam lahan, melainkan juga memasang Patok tapal batas pangkuan hutan serta Ajir untuk pohon Mahoni. Tuntutan Naryo adalah bayaran yang dulu dijanjikan agar ditepati dan jarak tanam Damar dirubah menjadi 6m x 6m. Senada dengan Naryo, Maksud seorang warga Desa Clekatakan Kabupaten Pemalang yang juga hadir menyampaikan persoalan yang juga dialami oleh para petani di Desanya. Maksud, mengutarakan kerugian yang dialami oleh petani hutan ketika harus menanam lahan milik Perhutani tanpa dibayar. Ia juga mengeluhkan ancaman yang dilakukan oleh mantri hutan saat mereka menanam sayuran dilahan Kontrakan. Berbeda dengan Naryo dan Maksud,

Sudi Raharjo warga Desa Windujaya menyampaikan persoalannya atas kualitas air bersih yang mulai menurun akibat dari aktifitas pertambangan batu. Selain itu



Tim Kompleet

permasalahan tentang pendidikan juga diutarakan Sudi, yaitu letak sekolah dari Windujaya cukup jauh sehingga warga kesulitan untuk mendapatkan layanan tersebut. Biaya yang harus dikeluarkan untuk transportasi ke sekolah Rp 7.000,-/hari, sedangkan penghasilan orang tua mereka hanya Rp 15.000,-/hari. Rembug Desa ini berlangsung ramai, begitu banyak permasalahan yang diutarakan baik oleh warga masyarakat maupun oleh perwakilan pemerintah Desa Windujaya. Tidak ketinggalan juga Budi Satrio yang mewakili pemerintah Desa Melung menyampaikan permasalahannya tentang lemahnya perhatian Pemerintah dan Perhutani atas peran petani hutan

dalam menjaga lingkungan. Akhirnya, dari acara ini menghasilkan beberapa kesepakatan, yaitu para pihak secara bersama-sama berkomitmen menyelesaikan persoalan yang tengah dihadapi oleh petani hutan Windujaya khususnya dan petani hutan di kawasan gunung Slamet pada umumnya.

**Alamat:  
Komunitas Peduli Slamet  
(Kompleet)**

Jl.Karang Kobar Gg.Gunung Gede No.12  
Bancarkembar – Purwokerto  
Telp.+62.281. 630383  
e-mail:kompleet@indo.net.id  
atau: kompleetpwt@yahoo.co.id

## LSD memperjuangkan untuk para petani, nelayan dan buruh

Lembaga Sosial Demokrat(LSD) adalah sebuah Organisasi Non Government(NGO) yang sibuk mengurus masalah petani, nelayan dan buruh. NGO LSD didirikan atas inisiatif Edward Pakpahan mantan Koordinator Wilayah Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia Provinsi Sumatera Utara. LSD memiliki visi dan tujuan merevolusi pemikiran buruh, petani dan nelayan dan membangun kesejahteraan buruh, nelayan dan petani. Dimana buruh, petani dan nelayan hidup dalam kemiskinan dan berpendidikan rendah, mereka berpendapat kemiskinan merupakan ujian dari Tuhan.serta kemiskinan merupakan takdir dari Tuhan. Itulah sebabnya buruh, petani dan nelayan tidak pernah menuntut pemerintah untuk memperbaiki kesejahteraan mereka. LSD berpendapat, kemiskinan dan kebodohan

rakyat merupakan tanggungjawab pemerintah, apabila pemerintah gagal memberantas kemiskinan, maka pemerintah gagal mensejahterakan rakyatnya. Buruh, petani dan nelayan adalah korban eksploitasi dan penindasan kaum kapitalism, dimana petani hidupnya sangat bergantung kepada pemilik modal untuk mengerjakan pertanian dan hasil pertanian wajib dijual pada kaum kapital dengan harga yang ditentukan kapital. Sedangkan nelayan juga sangat tergantung juga tentang pemilik modal untuk menangkap ikan di laut dan hasil tangkapan ikan wajib dijual kepada kaum kapital tanpa harga standar. Demikian juga buruh sangat tergantung hidupnya pada kapital, bila menuntut kesejahteraan buruh di PHK. Pemerintah tidak melakukan proteksi terhadap buruh, petani dan

nelayan. Akibatnya buruh, petani dan nelayan hidup dalam kemiskinan dan bodoh. Kaum buruh, petani dan nelayan mampu menjangkau kebutuhan dasarnya sehingga keluarga buruh, petani dan nelayan hanya memiliki pendidikan rendah. Untuk itu, LSD harus berjuang mengurus persoalan-persoalan mereka dan berupaya membangun perekonomian mereka dengan system sosial demokrat: solidaritas, persamaan hak dan keadilan.

**Alamat:  
Lembaga Sosial Demokrat (LSD)**  
Edward Pakpahan, direktur  
Jl.SM.Raja Gang Dame No.17  
Medan Amplas  
Telpon +62 61-77820161  
e-mail: lsdsumut@hotmail.com

## Yasap belajar bersama masyarakat

Yasap adalah Yayasan Solidaritas Anak dan Perempuan yang bergerak dibidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Panti Asuhan. Di awal tahun 2007 Yasap mencoba untuk mengembangkan kegiatan - kegiatan yang diakomodir dalam dua divisi yakni: Divisi Pendidikan menangani panti Asuhan dan PAUD, yang dipimpin oleh seorang Koordinator yaitu Mira Kaseh. Untuk Panti Asuhan sudah berjalan selama 5 tahun,dimana ada dua anak yang telah lulus SLTA yang terus mengabdikan di Yasap. hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Anak Panti

yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Sedangkan PAUD telah memasuki angkatan ke-VII, hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan yang dikembangkan oleh Yasap mendapat respon positif dari masyarakat, dan mereka semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak. Divisi Pemberdayaan menangani usaha-usaha ekonomi produktif seperti pengelolaan pertanian organik dibidang pertanian holtikultura,dan kegiatan tenun untuk kelompok perempuan. Didivisi ini dipimpin oleh Debby Modok sebagai koordinator. Melalui kegiatan pemberdayaan diharapkan dapat

meningkatkan kesejahteraan keluarga lewat pengembangan Usaha Ekonomi Produktif. Saat ini Yasap baru mulai dengan pengembangan pertanian organik untuk holtikultura.diharapkan pola ini terus dikembangkan dan dapat dipakai oleh kelompok-kelompok tani yang ada disekitar Yasap. Kelompok tenun yang telah dikembangkan juga terus diupayakan untuk memberikan hasil yang terbaik.kelompok tenun ini terdiri dari perempuan-perempuan yang memiliki ketrampilan dasar menenun,kemudian mereka dibimbing

untuk membuat motif tenun dan membantu mereka untuk pemasaran hasil tenunan. dan dilingkungan yasap ada beberapa anak panti juga yang dilatih untuk bisa menenun dengan dukungan peralatan yang ada.

Saat ini Yasap merupakan satu lembaga yang terus belajar bersama masyarakat untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Kami sadari bahwa sebagai lembaga yang sementara belajar masih banyak kekurangan dan kelemahan yang ada pada kami. Sehingga melalui kesempatan emas ini, kami berharap mendapat banyak masukan dan informasi penting untuk kemajuan Yasap dari semua mitra di berbagai Negara melalui majalah wedersijz ini. Sehingga kami siap belajar dengan masyarakat dan semua mitra yang mau bekerja sama. Bukti komitmen untuk pelayanan ini terjawab ketika Tim Wederzijds dari Belanda yang berkunjung ke Indonesia pada bulan Agustus 2007. dan dari Yasap Kupang diutus 2 orang yakni Ibu Brecht dan Debby



*Dua anak di taman kanak-kanak YASAP*

untuk mendampingi dan belajar banyak hal dari perjalanan kunjungan Wederzijds. Tim Wederzijds juga langsung berkunjung ke Timor untuk melihat Aktifitas Yasap secara dekat.

Bagi Yasap kunjungan ini merupakan motivasi terkuat untuk terus bertumbuh dan melayani ditengah-tengah Masyarakat di Timor.

**Alamat :**

**Yasap Kupang**

Sekretaris Debby Modok

Jl.Dendeng-Noelbaki

Kupang-NTT

Telpon +62 380 – 8551188

E-mail : yasap\_kupang@telkom.net

Website: www.yasap.nl

## India

### Protes kontra ancaman kehilangan mata pencaharian

Adalah kumpulan dari serikat buruh pertanian, nelayan, buruh hutan. APVVU bekerja di 15 kabupaten di negara bagian Andhra Pradesh dan mempunyai hampir 450.000 anggota. Tugas penting dari APVVU adalah menghasilkan tanah milik dan mengatur buruh buruh untuk berjuang. Dari itu APVVU memberi dukungan kepada masyarakat kecil yang berjuang untuk hak hak mereka. APVVU bekerja sama dengan pergerakan rakyat lainnya menjaga jarak dari daerah tepi pantai untuk menghentikan dari sektor bebas. Menurut apa yang dinamakan Nota Pengelolaan Pantai CZM pemerintah telah mempunyai hak untuk

menjual daerah tepi pantai ke pengusaha swasta dan memindahkan masyarakat nelayan. Sebagai akibat dari perlakuan itu mereka kehilangan mata pencaharian. Sampai saat ini ada konsultasi pada skala nasional. APVVU telah menanyakan nota untuk sungguh sungguh dan mendukung nota dari pergerakan penghapusan hukum CMZ di semua kawasan tepi pantai. Salah satu dari kegiatan lain dari APVVU adalah berpartisipasi dalam beraksi meminta tanda tangan untuk menyelamatkan hasil beras di Asia. Kami mengumpulkan lebih dari 400.000 tanda tangan dan telah mengirimnya ke badan bantuan dunia World Trade Organisation

(WTO). Dan rencana lain adalah mengatur iring iringan protes untuk hak hak dari Adivasi ( penduduk asli) di Andhra Pradesh.

**Alamat:**

**Andhra Pradesh Vyavasaya**

**Vruthidarula Union - APVVU**

P.Chennaiah, sekretaris nasional

No.6, SBI Colony

Chittoor 517 001

Tilp.+91 8572-228592

Fax +91 8572-230804

E-mail: apvvu98@sancharnet.in

website: www.apvvu.org

### CARDS memberikan pengajaran kepada anak-anak Dalit

Empat puluh tahun dari ketegangan dan pengalaman pengalaman dalam menemukan pemecahan untuk masalah masalah umum yang dihadapi

kemasyarakatan Dalit, teristimewa anak anak Dalit. Dr. Ranjan Babu, direktur dari CARDS telah membentuk banyak proyek percobaan untuk pendidikan dan

emansipasi dari anak anak Dalit. Sekolah sekolah Bala Bata di buka pada bulan Desember tahun 2006 di negara bagian Andhra Pradesh. Sekolah sekolah

tersebut adalah untuk yang berhenti pada sekolah dasar dan anak-anak sekolah dari sekolah pemerintah yang mendapatkan pelajaran tidak teratur. Sekolah-sekolah tersebut memberikan pendidikan melalui permainan, musik, pertunjukan dan tari-tarian. Para pelajar juga dilibatkan dengan pendidikan lingkungan. Dengan begitu mereka belajar bertanam sayur-sayuran sebagai makanan untuk keluarga mereka. Jika mereka menanam lebih banyak maka mereka menjualnya karena lebih dari kebutuhan mereka. Anak-anak Dalit mendapatkan pelajaran tambahan dalam bahasa, matematika dan ilmu alam. Pada waktu anak-anak berada pada akhir sekolah dasar, mereka dilatih untuk percaya diri untuk mampu mengambil bagian pada keikutsertaan akan ujian-ujian sampai kepada pendidikan berikutnya. Hampir setengah dari mereka berhasil lulus. Pendidikan berikutnya gratis, termasuk tempat tinggal dan makanan, buku-buku dan pakaian. Pemerintah membayar juga untuk sekolah kejuruan berikutnya. Sekolah-sekolah Bala Bata berperan



Anak-anak di sekolah Bala Bata

sebagai bagian yang penting dalam perkembangan pendidikan dari masyarakat Dalit. Pada saat ini ada 150.000 anak-anak muda Dalit di sekolah-sekolah Bala Bata. CARDS percaya sekali bahwa hanya dengan pendidikan Dalit akan bisa

dibebaskan dan pendidikan anak-anak Dalit adalah sebagai alat untuk perubahan sosial.

**Alamat:**

**Frank Viswanath**

E-mail: dalit\_cards@yahoo.co.in

## Para perempuan yang membantu perempuan-perempuan dan anak-anak

MAEGA berdiri untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi cadangan. MAEGA adalah organisasi perempuan yang bekerja di kabupaten-kabupaten di Kanchipuram dan Krishnagiri di negara bagian Tamil Nadu. Kami bekerja dengan keluarga-keluarga yang bekerja pada pemecahan batu-batu di hutan-hutan. Kami mengarahkan pada anak-anak, anak-anak muda dan perempuan-perempuan Dalits-Adivasi.

Setelah sembilan tahun bekerja kami mempunyai pengalaman untuk membaginya dengan anda semua. Pada evaluasi dari organisasi kami kami sadar bahwa kami pada waktu lalu kurang berkonsentrasi pada anak-anak muda. Kami telah mendiskusikan bagaimana kami memenuhi jurang pemisah ini. Anak-anak muda bisa membangun pada apa yang mereka di waktu kecil sudah belajar dan memperkuatnya sendiri untuk menjadi dewasa. Disini kami berjalan pada memulai pergerakan anak-anak muda. Pada saat ini kami bekerja dengan 32 orang dari kelompok-kelompok anak-anak muda, dengan total anggota berjumlah 1019 orang. Setelah perbedaan-perbedaan diskusi dan program-program motivasi

mereka membentuk pergerakan yang mereka namai MAGAL. Ini berdiri untuk pergerakan dari anak-anak perempuan untuk perkembangan dan pembebasan. Di waktu lalu kami mempunyai masalah masalah dengan pemilik dari pemecahan batu-batu yang memperlakukan kami sebagai musuh, dengan anak-anak yang tidak ingin pergi sekolah, dengan orangtua-orangtua yang berpikir bahwa kami mempengaruhi pada pendapatan (inkom) mereka melalui mengirim anak mereka ke sekolah, para pakar politik yang telah tidak percaya karena mereka berpikir bahwa kami adalah orang-orang yang melawan mereka.

Sekarang, setelah MAGAL membawa perubahan-perubahan, kami merasa bahwa kami adalah partner yang benar untuk pelaksanaan-pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan kami. Pada tahun yang lewat kami melakukan hubungan dengan anak-anak yang tidak sekolah, anak-anak yang mengalami keadaan sulit, orang-orang yang terkena HIV/AIDS dan para cacat, janda-janda, penyalahgunaan dan perdagangan-perdagangan perempuan-perempuan. Kami memberikan perhatian lebih banyak sekarang kepada pembentukan dari

pergerakan, pada perkembangan dari anak-anak dan basis dari kebutuhan hidup dari orang-orang dewasa. Di masa yang akan datang kami ingin pergerakan ini menjadi yang akan mendorong diri sendiri. Di India hanya ada 2% dari NGO yang dipimpin oleh perempuan. Ini memperlihatkan bagaimana kecilnya perempuan dan organisasi-perempuan. Menurut pendapat kami seharusnya hal ini yang bersangkutan dengan perempuan adalah perempuan sendiri yang memprogramnya. Ini dalam aspek sosial dan budaya lebih banyak berarti di konteks India. Kami mengundang masyarakat internasional untuk menolong kami dalam mencapai tujuan kami: kata perempuan-perempuan untuk berdiri MEMBERI PEREMPUAN KEKUATAN.

**Alamat:**

**MAEGA Trust**

Ibu F.Regina, direktur  
No.5, Balusamy Street  
Palavanthangal,  
Kanchipuram district  
Chennai 600 114

Telp.+91 44-22325463

E-mail : maega\_regina@yahoo.com

atau : maega27@hotmail.com

## Bekerja untuk situasi hidup lebih baik

Communicare adalah organisasi non pemerintahan yang terregistrasi pada tahun 1996. Organisasi ini didirikan oleh pekerja sosial yang berpengalaman Mr.D.Gnana Kadatcham. Mrs Stella Margaret, insinyur yang berfungsi sebagai coordinator dari perkembangan perempuan. Communicare bekerja pada saat ini di sepuluh desa dari Bangarupalayam mandal, di kabupaten Chittoor dan di negara bagian Andhra Pradesh. Salah satu dari desa desa telah dikunjungi oleh pelancong dari Wederzijds. Tugas utama kami adalah bekerja dalam perbaikan dari keadaan kehidupan, sosial, pendidikan, ekonomi dan kesehatan dari Dalits (tanpa cast di masyarakat hindu) dan Adivasis (pre-hindu suku dari penduduk) yang hidup di dekat hutan hutan tapi sekarang di dataran dataran dan hidup dengan menangkap ular ular dan tikus. Communicare adalah pelaksana program yang tergantung kepada para sponsor. Dengan pertolongan dari departemen kesehatan dan sebahagian rumah sakit rumah sakit kristen kami bisa mengatur kam dan kam istimewa untuk mata, gigi dan kulit. Kami melakukan aksi juga sebagai penengah ke pemerintah akan orang orang yang memenuhi syarat untuk mendapat bagian dari program perkembangan perbedaan ekonomi. Kami juga berkonsentrasi pada

pendidikan dari kelompok target kami dan keterlibatannya dalam politik. Kami sekarang mempunyai 40 kelompok yang menolong diri sendiri dari perempuan dan laki laki yang terlibat pada intern sistim tabung- kredit yang pada waktu yang sama mengadakan hubungan dengan bank bank bantuan keuangan. Kebutuhna dari pada orang orang adalah banyak sekali. Kebanyakan adalah orang orang yang tidak punya tempat berteduh dan para pekerja pertanian yang kehilangan tanah mereka. Karena mereka tidaklah orang ahli yang mempunyai pengetahuan pada bidang tertentu sehingga mereka sering tidak mendapatkan pekerjaan lain. Anak anak mereka tidak bisa mendapatkan sekolah yang baik tidak



juga pakaian yang baik. Untuk para perempuan juga mendapatkan situasi yang sama. Secara umum, setelah 60 tahun hidup dalam kemerdekaan kami melihat orang orang masih sedikit berkembang dalam kehidupan mereka. Mereka harus didukung secara ekonomi, pendidikan di perkuat, dan kesehatan mereka harus dilayani. Singkatnya: dibutuhkan beberapa program perkembangan ekonomi. Walaupun Communicare bermimpi untuk memenuhi dari semua kebutuhan mereka kami melalui keadaan financial sangat terbatas dalam kemampuan kami. Akankah organisasi kami secara ekonomi akan didukung, dan akankan orang orang kami tanpa ragu ragu akan berkembang tanpa batas.

### Alamat

#### Communicare

Ibu .M.Stella Margaret  
 Perakoor village  
 184, Gollapalli Post  
 Via Yadamani mandal  
 Chittoor 517 422  
 Tilp.+91 8572-256590  
 Contacttel.+ 91 416-2297302  
 E-mail : ccare96@yahoo.com

*Pemeriksaan mata oleh dokter Communicare*

## Gandhigram menghasilkan obat-obat asli

Gandhigram didirikan pada tahun 1947 oleh Dr.T.S.Soundram dan Dr.G.Ramuchandran, pengikut langsung dari Mahatma Gandhi. Kegiatan kegiatan dari yayasan adalah di bidang pelayanan kesehatan, pendidikan kesejahteraan sosial, menciptakan pekerjaan, teknologi pertanian, penerangan kegiatan kegiatan dan lain lain. Kami mengkhususkan kami pada obat obat alami di departemen kami dinamai Lakshmi Seva Sangham, dimana obat obat di produksi di rumah (home-made). Ini mempunyai sertifikat untuk praktek produksi yang baik dari pemerintah lokal dan mereka menerima juga ISO 9001:2000 sertifikat (=Internasional sertifikat untuk sistim standard). Yayasan mengendalikan juga rumah sakit dengan 275 tempat tidur. Ada cukup peralatan afdeling dengan pelayanan istimewa untuk anak anak yang baru lahir. Baru baru ini kami membuka pusat obat obatan yang melayani pasien

jantung dan mempunyai hubungan dengan rumah sakit jantung terkenal Hirudayalaya di Bangalore. Peralatan untuk tele medis juga tersedia untuk pasien kanker. Disini pasien diberi nasehat oleh institut kanker terkenal dari Adyar di Chennai. Dalam waktu dekat ini kami membuka peralatan untuk pasien mata di rumah sakit mata Aravind Madurai. Perusahaan kecil yang didirikan Gandhigram berjalan baik. Pada saat ini ada 559 kelompok kelompok yang menolong diri sendiri untuk laki laki dan perempuan. Mereka membuka 16 perusahaan kecil. Lebih dari 100 orang orang dididik sebagai penjual. Mereka menjual produk dari Gandhigram dari pintu ke pintu di desa. Mereka bisa bergaji rata rata 1500 sampai 2000 roepis setiap hari, dimana di daerah luar kota adalah pendapatan yang lumayan. Perempuan perempuan dari kelompok menolong diri sendiri mendistribusi juga air minum di desa desa, memberi informasi ke

penduduk tentang kesehatan dan hygenis dan memberi dukungan pada orang orang yang membuat toilet sendiri. Dr. Abdul Kalam, yang pada 25 Juli 2007 mengundurkan diri sebagai president dari India, mengunjungi semua departement dari Gandhigram pada tanggal 27 dan 28 Juli 2007. Beliau memberikan penghargaan untuk pusat tele medis di rumah sakit kami dan kelompok perempuan menolong diri sendiri.

### Alamat:

#### Gandhigram Trust

M.R.Rajagopalan, sekretaris,  
 Gandhigram – 624302  
 Dindigul District  
 Tilp. +91 451-2452 326 (kantor)  
       +91 451-2452 365 (rumah)  
       +91 9443310985(mobiel)  
 fax +91 451-2453 347  
 E-mail: ggitrust@sify.com  
 website : www.gandhigram.org

## Hope bekerja untuk hormatdiri dan pembebasan

Human Organisation for People's Enlightenment (HOPE) adalah organisasi terdaftar untuk pelayanan masyarakat awam. Organisasi ini didirikan pada tahun 1992 oleh orang-orang yang berpendapat sama dengan riwayat hidup yang berbeda yang berkumpul bersama untuk memperkuat masyarakat yang terkebelakang. Dengan motivasi yang tinggi kami mulai pekerjaan kami: menjaga Adivasi (penduduk asli) dan Dalits (tanpa cast di masyarakat hindu) yang terbentang di 100 desa di lima mandals (kotamadya) di kabupaten Chittoor di negara bagian Andhra Pradesh, India.

Di kelompok kami dan dalam pertemuan pertemuan dengan masyarakat kami bekerja melalui penghargaan akan diri sendiri, percaya akan diri sendiri, memperkuat dan membebaskan. Kegiatan kami tertuju kepada pembentukan

masyarakat dan organisasi dan ditujukan kepada perbedaan sosial seperti: hak-hak untuk perempuan dan anak-anak, pendidikan resmi dan perkembangan sosial ekonomi. Kami memberi penyokong simpanan skala kecil, mikrokredit yang menghasilkan pendapatan melalui kegiatan kegiatan. Kami juga bekerja pada bidang pelayanan kesehatan. Kami mendirikan pusat pendidikan untuk anak-anak Adivasi semenjak kelahiran mereka. Anggota-anggota dari masyarakat dimotivasi melalui latihan-latihan, kebudayaan dan program-program komonikasi. Tujuan kami adalah menyempatkan kemiskinan dan pencapaian keadilan sosial. Kami percaya bahwa bekerja dari dasar peraturan nasional dan internasional akan bisa di pengaruhi. Terimakasih kepada para anggota kami yang berpengalaman dan staf-staf yang berdedikasi tinggi yang telah

memberi kami penyediaan kebutuhan dasar dari masyarakat. Tapi kami masih membutuhkan dukungan untuk kelanjutan proyek-proyek berikutnya. Dengan bantuan dari luar kami bisa melanjutkan latihan-latihan kepada kelompok-kelompok lemah di masyarakat dan menyokong diri sendiri dan berdirikan. Kami menyambut setiap orang yang ingin menjadi partner kami dalam kemajuan.

### Alamat:

#### HOPE

Mrs.J.Sheeba  
No.23-395 upstairs  
Santhinagar colony  
Kongareddy palli  
CHITTOOR 517 001  
Tilp. +91 85-7223 5579  
E-mail : hopesheeba@sify.com

## MVFoundation memperjuangkan kontra pekerjaan anak

MVFoundation telah membuktikan bahwa ada banyak anak-anak ke sekolah di masyarakat dimana guru-guru mencoba membiasakan bahwa tak satu pun anak harus bekerja dan bahwa setiap anak seharusnya sekolah. Sekolah sendiri adalah institut yang menentang pemerasan hak-hak dari anak-anak.

Ada guru-guru yang terlibat dengan masalah-masalah yang dihubungkan dengan pekerja-anak-anak dan bisa menerima semua mereka di sekolah dasar. Namun begitu hanya ada sedikit guru-guru sekolah di kota yang mempunyai pengetahuan yang dibutuhkan. Pada sisi lain adalah dengan kurangnya infrastruktur yang cocok dan terutama dengan alasan kurangnya tenaga laki-laki untuk guru-guru, untuk menarik kembali sejumlah anak-anak per kelas sampai mencapai tingkatan yang bisa dikendalikan. Pemerintah telah mencoba untuk mengontrol catatan registrasi, tetapi hanya sedikit membawa kesuksesan. Anak-anak bisa di registrasi tapi tidak bisa bersekolah.

MVFoundation mempunyai sebagai bagian strateginya untuk semua yang sibuk berurusan dengan proses dari pengambilan anak-anak dari pekerjaan mereka dan mencatatkan pada bantuan sekolah dalam bentuk forum dari guru

guru sekolah di kota yang menentang pekerja-anak-anak, di Bala Karmika Vimochana Vedika (BKVV). Sesungguhnya para guru yang juga mengambil resiko untuk anak-anak yang tidak sekolah maka mereka juga mendapatkan status yang tinggi di masyarakat.

Selanjutnya BKVV melihat ke perbaikan dari mengenai izin dari kebijakan, kemajuan, memelihara dan kehadiran. Mereka ingin semua lebih mudah dan perasaan lebih dalam membawa keharmonian dengan sosial dan latar belakang budaya dari anak-anak. Mereka menyadari bahwa anak-anak miskin setiap hari melakukan perjuangan untuk tinggal di sekolah dan itu adalah tanggung jawab mereka untuk membuat semudah mungkin. Selanjutnya mereka berterima kasih bahwa murid-murid lama membutuhkan perhatian yang istimewa untuk bersiap-siap untuk ke sekolah dan mereka bersama dibawa dengan murid-murid lain yang seumur dengan mereka. Guru-guru ini berpendapat bahwa nasib mereka dengan anak-anak yang bekerja adalah lebih baik semenjak ketrampilan mereka di tingkatkan dan pembaharuan metode belajar dipakai untuk lebih efektif. Forum ini dengan 2500 anggota mempunyai banyak sumbangan dalam mempertinggi kesadaran dari guru

guru. Ini sudah dimulai jaringan kerja dengan guru-guru lain dan kelompok-guru-guru di daerah lain. Singkat kata, menarik anak-anak yang tidak pergi sekolah dan menahan mereka bersekolah mempertinggi perasaan akan harga diri sebagai guru-guru dan memperkuat keguruan mereka.

### Alamat:

#### MVFoundation

Mrs.Shantha Sinha,  
201 Narayan Apartments  
West Marredpalli  
Secunderabad 500 026  
Tilp.+91 40-2780 1320  
Fax +91 40-2780 8808  
E-mail : mvfindia@mvfindia.com

## Ke pertanian yang menguntungkan

Kabupaten Ramnad dan kabupaten Sivagangai dari Tamil Nadu di Timur India, dimana kami bekerja adalah daerah yang sering ditimpa kekeringan yang panjang. Karena lahan pertanian secara menyeluruh tergantung kepada hujan, jadi penduduk berpendapat bahwa mereka tidak bisa mengharapkan hasil pertanian sebagai pendapatan tetap. Tapi pertanian masih berperan penting di daerah perkampungan, karena itu sangatlah penting bahwa keuntungan pertanian bisa di hasilkan

RCPED mengatur pertemuan pertemuan diskusi dengan petani di daerah selama 3 atau 4 bulan. Tujuannya adalah mendapatkan gambaran bagaimana keadaan pertanian di lapangan. Hal ini diikuti melalui studi dimana masalah yang spesifik dan kebutuhan dari petani teridentifikasi. Analisa telah memperlihatkan bahwa petani kecil di daerah secara keuangan pertanian mereka dapat di hasilkan seandainya mereka ada perubahan pada kemauan yang datang dari diri sendiri demi

kelanjutan pertanian. Pupuk organik lambat laun akan bisa diganti dengan pembrantas hama dari zat kimia. Kombinasi dari pemberantas hama biologis dan pemberantas hama kimia akan membawa ke arah percampuran pemberantas hama hama kecil. RCPED mengatur pertemuan tahunan untuk petani pada bulan Agustus 2006, selanjutnya diikuti oleh dua pertemuan di desa desa. Ahli pada lapangan pertanian organik S.N.V. Kannan menerangkan kepada penduduk desa tentang keuntungan dari kompos alami. Perubahan setahap demi setahap harus terjadi. Kepentingan ekonomi dari petani kecil seharusnya diutamakan sehingga mereka didesa mereka menemukan kedamaian yang berperan penting. Pada instansi pertama RCPED tertuju kepada petani kecil yang terlibat langsung di produksi, petani petani yang sudah tidak banyak menggunakan pemberantas hama kimia atau yang memiliki sapi (yang membantu membuat kompos) dan para petani perempuan dengan ketidak kehadiran

suami mereka (mereka relatif lebih bebas dengan cara lain melaksakan pekerjaan). Pegawai dari RCPED menekankan sekarang kepada petani kecil dan mendiskusikan dengan mereka lebih luas keuntungan dari pupuk organik. Penekanan ini telah memberikan hasil yang baik. Sekarang diperkenalkan terutama mempromosikan pengomposan dengan cacing sebagai pemasukan yang sukses mempertinggi kegiatan.

Kami semua percaya bahwa makin banyak petani kecil ingin menggunakan kelanjutan praktek pertanian dan akan pindah ke pertanian organik. Tapi masih panjang jalan yang harus di lalui.

### Alamat: RCPED

Bapak Gnana Surabhi Mani  
1A-1 Periyavarstreet, S.S.Colony  
Madurai 625 010  
Tilp/fax: +91 45-2260 0268  
E-mail: gsm\_rcped@rediffmail.com

## Sekolah-sekolah untuk anak-anak terlantar

SAVE memperhatikan masyarakat yang tertuju kepada program perkembangan holistik untuk mengatur hak hak dari anak anak dan mengutamakan, perlindungan, perkembangan dan pertumbuhan mereka. Hak tahanan anak anak (CRC) yang ditujukan kepada bidang pekerja anak anak dan pelanggaran hukum anak anak. CRC bekerja sebagai podium untuk merehabilitasi anak anak jalanan dan menghalangi jangan sampai terjadi pekerja anak anak dan perdagangan anak anak.

Pekerja anak anak terjadi dimana mana di seluruh wilayah India, dari tahun 1991 terhitung lebih dari 11 juta pekerja anak anak terutama di sektor yang tidak berorganisasi. Di negara bagian Tamil Nadu keadaan anak anak berumur 5 sampai 14 tahun lebih dari 20% adalah pekerja. Di tahun 1993, adalah tahun dimana SAVE didirikan, ada lebih dari 50.000 pekerja anak anak di Tirupur. SAVE mengatur kesadaran akan berprogram dan kampanye untuk anak anak yang terkesampingkan.

Sebagai kota industri- yang dinamakan Manchester nya India- Tirupur menarik para imigran dan anak anak pelarian yang dengan mudah menjadi korban

perdagangan anak anak. SAVE menunjang seterusnya dalam mengatasi perdagangan ini melalui sekolahan dan kesadaran pada tempat tempat umum untuk menolaknya. Disamping itu SAVE mengadakan hubungan dengan polisi dan para penjual di stasiun bus dan stasiun kereta api. Sampai saat ini SAVE mempunyai 6256 pekerja anak anak, orang orang yang terabaikan dan menyelamatkan pelarian anak anak. SAVE mempunyai juga tahun pertama SLTP (Sekolah Lanjutan Pertama), dimana anak anak yang terselamatkan di motivasi untuk belajar dan diberi kemungkinan masuk ke sekolah sekolah biasa. Sekolah sekolah ini di beri bimbingan istimewa bagi anak anak yang lambat belajar dan kegiatan kegiatan tambahan seperti program program kebudayaan dan olah raga. Dari 1000 anak anak pada tiga tahun terakhir yang duduk pada tahun pertama SLTP, ada 854 tercatat untuk ke pendidikan biasa.

SAVE mempunyai juga sekolah tetap untuk bekas pekerja anak anak, anak anak yang berhenti sekolah, dan anak anak dari keluarga miskin, dimana anak anak bebas dapat tempat berteduh, makanan, pakaian dan mendapatkan buku buku sekolah. Dengan kata lain anak anak pelarian

dari jalan jalan atau stasiun di ambil dan dibawa ke rumah rumah panti. Mereka mendapatkan bantuan sosial dan bantuan psikologi untuk memotivasi mereka berorientasi demi masa depan mereka. Untuk rehabilitasi SAVE telah mengatur kelanjutan ekologi tema taman, dimana kira kira seratus anak anak yang terselamatkan diberi dukungan dan kekuatan mereka dihidupkan dalam kegiatan kegiatan yang positif, kombinasi dari pekerjaan, permainan dan rekreasi. Taman itu berfungsi sebagai alat untuk menolong anak anak untuk berkembang pada ketrampilan sosial dan belajar menghasilkan pendapatan sendiri. Bapak Aloysius adalah sekretaris – direktur pendiri dari SAVE dan memimpin tim yang berbakti dari empat puluh pegawai laki laki dan sejumlah besar sekarelawan.

### Alamat: SAVE

Mr.A.Aloysius  
5 Ishwarinagar  
Dharapuram road  
Tirupur 641 608, KNP Colony (P.O.)  
E-mail: save-ngo@eth.net

## SRHED, Chittoor

Society for Rural Health, Education and Development (SHRED –Perhimpunan untuk Kesehatan Masyarakat Desa, Pendidikan dan Perkembangan) bekerja dalam memperkuat pengaruh yang telah dirampas dan masyarakat pedesaan yang terabaikan, di kabupaten Chittoor di negara bagian Andhra Pradesh. SRHED melaksanakan program programnya di bidang kesehatan, pendidikan, peduli lingkungan, pemuda dan sosial – perkembangan ekonomi. Pelaksanaan proyek akhir akhir ini yang memperhatikan pelayanan kesehatan dan

perlindungan terhadap ibu-ibu adalah sukses. Sukses tersebut telah hampir mencapai 3000 wanita-wanita desa di daerah perhutanan. SHRED mempunyai juga pemimpin yang berbeda di kemping kemping perkembangan untuk anak-anak muda dan wanita-wanita diatur, seperti latihan latihan pekerjaan dan program-program untuk kesadaran akan jenis kelamin. Agenda dimasa yang akan datang dari SHRED berisikan hal-hal seperti kelanjutan pertanian, belajar membaca dan menulis dan latihan latihan dalam membela

hak hak azasi manusia. Mereka mempunyai rencana untuk membangun rumah rumah panti untuk orang tua dan anak-anak. Kami merasa bahwa kami terinspirasi melalui kunjungan dari kelompok kelompok Wederzijds dan melihat kepada kunjungan berikutnya

### Alamat:

#### SRHED

Jodichinthala, Yadamari mandal  
517 422 Chittoor  
E-mail: srhed@sify.com

## Tantangan-tantangan dalam perjalanan ke perkembangan rakyat

Tantangan tantangan dan daerah daerah yang menjadi perhatian dalam menuju jalan ke perkembangan rakyat. Ini sudah cukup bagi saya untuk menulis cerita pendek tentang 29 tahun misi saya dalam perkembangan rakyat. Tanda buta huruf dan meningkatnya situasi pemerasan dari kuli kuli pertanian disekitar Bethel Farm telah membawa kami untuk mengorganisasikan guru guru sekolah dasar lokal. (Bethel Farm adalah bagian dari Rural Theological Institute dari seminar theologi Tamil Nadu di Madurai). Untuk mencapai desa desa kami harus satu jam atau lebih berjalan melewati jalan jalan hutan yang berdundi dengan lampu senter sebagai penerangan. Lokal lokal kelas berada dibawah atap rumput dan kami mengadakan rapat dengan cahaya dari lampu minyak tanah. Ini adalah awal dari program seri seperti pusat kesejahteraan pinggiran kota untuk anak anak, 30 pusat untuk pendidikan dewasa, pendirian dari koperasi koperasi pemilik biri-biri, pembuat anyam anyaman dan anggota anggota

dari pekerja kerajinan tangan, program perkembangan hubungan kemasyarakatan untuk anak anak dengan World Vision, dll. Kemudian saya bekerja 16 tahun dengan perhimpunan anak anak muda yang tidak bekerja dari seminar theologi dari Tamil Nadu. Tujuannya adalah orang orang miskin, anak anak muda yang tidak bekerja mengajar diri sendiri bekerja dan menghasilkan pendapatan dan mampu untuk berdiri sendiri (berdikari) melalui penggunaan peralatan dari pemerintah. Pada empat tahun pertama adalah waktu waktu dari perjuangan yang sulit untuk digambarkan dan pedih untuk memperoleh pendapatan sebagai biaya tetap. Tugas ke tiga adalah dengan ECLOF India (ecumenis fond fond dari gereja untuk para peminjam) untuk 7 tahun. Di Pondicherry sendiri sudah datang sebanyak 400 kelompok kelompok bantuan dari anggota para pekerja kerajinan tangan (penenun sutra, pembuat beedi dll) sedang berjalan. Kemudian saya sampai pada Christian Mission Service (CMS).

Satu staf yang terdiri dari hampir 700 orang yang melayani 6500 anak anak di 73 institut di 6 negara bagian: Tamil Nadu, Kerala, Karnataka, Andhra Pradesh, West Bengalen dan Maharashtra. Anak anak tersebut adalah anak anak yatim piatu, yatim, anak anak dari orang tua yang terkena HIV, anak anak cacat anggota tubuh dan cacat pikiran, anak anak yang sakit parah (kanker), asma, penyakit penyakit kulit) dan anak anak dari orang tua yang bunuh diri, yang di penjara, pembuat beedi, korban Tsunami, peminta minta dan lain lain. CMS melatih juga sejumlah besar anak anak dalam memperoleh pengetahuan tentang bidang (vak) di institut latihan kami yang bekerja sama dengan pemerintah.

### Alamat:

#### CMS

Viji Thamby Solomon, direktur  
Central Office, Coonoor 643 101, The Nilgiris  
Tilp.mobi: 09843899180  
E-mail: rvtcsolomon@yahoo.com

## YMCA sudah lebih dari 120 tahun giat sosial

YMCA Madurai di dibentuk pada tahun 1884. Dia bergerak dalam proyek- proyek sosial seperti; anak-anak, muda mudi dan perempuan, orang-orang yang kurang pendengaran dan cacat mental dan juga korban sunami. Untuk sekarang ini ada 45 yatim piatu laki-laki. 260 orang-orang yang kurang pendengaran; berumur antara 2 sampai 21 tahun dan anak-anak yang cacat mental 50 orang. Kami melakukan kegiatan-kegiatan untuk perempuan-perempuan dan anak-anak dalam perkembangan fisik dan mental sosialnya.

Anak-anak muda suka sekali ikut serta dan terlibat dalam pertandingan -pertandingan antar sekolah serta program lainnya seperti dialog antar agama , dimana hal ini membantu mereka untuk menjaga keharmonisan dalam masyarakat dan kesadaran akan kesamaan gender. Pusat sekolah pada petang hari di Muthupatty; memberikan kesempatan untuk anak-anak desa yang orang tuanya buta huruf untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah mereka yang di bantu oleh para pengajar dari YMCA. Hal ini membantu mereka

untuk mendapatkan hidup yang lebih berharga. Latihan Yoga setiap pagi dan petang . Di YMCA diberikan kesempatan bagi perempuan-perempuan dan laki-laki untuk belajar yoga dan mempraktikkannya dengan di bantu oleh para ahli. Tantangan kami yang paling besar adalah tempat dimana kami melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Lantai atas kami sewakan pada pekerja perempuan sebagai pendapatan ,dan hasilnya kami gunakan untuk membantu anak-anak yang kurang pendengaran. Dan kami bermimpi

untuk membangun fasilitas pusat internasional yang mandiri. Kami sekarang mencari orang yang mau mendukung. Kami meminta dukungan dan harapan yang baik dari semua teman-teman dalam pelaksanaan tugas kami ini.

**Alamat:**  
**YMCA Madurai**  
Rev.S.Suyambu  
Sekertaris Umum,  
Tilp.+91 452-2347950  
E-mail : ymcamadurai@hotmail.com

## Brasilia

### Perkembangan dari air baik

Sejumlah anggota kelompok ke Brasilia dari Wederzijds telah mendapatkan kesempatan untuk mengenal pusat hydrolistrik Itaipu di Foz do Iguacu. Dan perhimpunan Wederzijds telah berkenalan dengan masyarakat dan program lingkungan hidup Cultivando Agua Boa (perkembangan dari air baik) yang pusatnya berkembang di daerah yang mempunyai pengaruh (melalui ceramah saya pada pertemuan di Utrecht tahun 2006).

Sekarang dengan terbitnya edisi ke dua dari Majalah Hubungan Internasional, Jan Glissenaar menanyakan kepada saya tentang program, pertanyaan dia adalah hal mana yang paling menarik sebenarnya untuk ditulis tentang tantangan yang paling besar dimana proyek berdiri. Saya coba untuk menjawabnya.

Jika program dari sebuah perkembangan yang berlanjut sampai mempunyai tujuan, adalah tantangan yang terbesar bahwa program tersebut tidak dibawa sebagai sesuatu dari Itaipu, sesuatu yang dia ingin punyai, tapi jika sesuatu

itu adalah kehidupan dari orang-orang dan masyarakat yang ditujukan kepada sentuhan yang terdalam. Kesadaran dari penduduk berjalan sebelumnya dari kegiatan-kegiatan yang berbeda. Kegiatan-kegiatan ini diikuti dengan bimbingan yang intensif sehingga penduduk penuh kecintaan dan hati-hati dengan lingkungan mereka, belajar mencari pengalaman sebagai tanggungjawab bersama - dari dia dan dari Itaipu. Ini adalah syarat untuk kelanjutan cara hidup, hari ini dan dimasa yang akan datang. Masyarakat ditanya akan pernyataan persetujuan untuk kelanjutan hidup. Ini berisikan: menjaga bumi dan lingkungan sebagai rumah milik bersama untuk semua kehidupan masyarakat, dengan saling menghargai dan saling mendukung dan bekerjasama dengan apa-apa yang masih hidup. Sebagian dari individu dan kolektif harus bertanggungjawab untuk menukar kebiasaan lama, dimana orang-orang dari yang lainnya berharap bahwa mereka bisa memecahkan masalah. Setiap orang



*Anak-anak belajar memelihara tanaman di proyek Cultivando Agua Boa*

berbeda dan semua bersama bertanggungjawab. Kalau tidak kebutuhan akan perubahan tidak lah mungkin.

**Alamat:**  
**Cultivando Agua Boa**  
Juvencio Mazzarollo  
Av.Tancredo Neves 6731  
Foz do Iguacu  
Tilp. +55 45-35205724  
Fax +55 45-35206998  
E-mail: juvencio@itaipu.gov.br

## Tunawisma-tunawisma di São Paulo diancam

Pada tahun 1990, Pemerintahan dari presiden Collor dengan dikrit presiden nomor 1510 telah menyatakan tentang program privatisasi nasional. Sebagai persyaratan dari Internasional moneter Fund dan pengusaha multi-nasional adalah dengan men-swastakan perusahaan negara dan pelayanan jasa umum. Sejak saat itu privatisasi terus di laksanakan. Bertentangan dengan kebijakan ini, bulan september tahun 2007 yang lalu di adakan referendum yang diikuti oleh 3,7 juta orang dan 95% dari mereka menolak privatisasi. Sebelumnya juga telah di adakan dua kali referendum; dalam tahun 2000 tentang pembayaran utang luar negeri yang diikuti oleh 6 juta orang penduduk dan tahun 2002 tentang ALCA

dengan jumlah pemilih kurang lebih 10 juta orang. Dan kedua-duanya menunjukkan bahwa sebagian besar pemilih menolak politik resmi dari pemerintah. Juga di Perù; periferie dari São Paulo, perjuangan melawan privatisering jalan terus. Titik perhatian kita adalah tentang pemeliharaan kesehatan, perumahan, kesempatan kerja dan kendaraan umum yang sangat jelek, privatisasi dari jalan kereta. Carlos Alberto Pazzini untuk hak azasi manusia, meminta pemerintah untuk mengurangi jarak antara kereta dan peron-peron. Terutama untuk orang-orang tua dan orang-orang cacat yang banyak mendapatkan kesulitan dalam hal ini. Para pemulung kertas-kertas dan pemulung sampah dari São Paulo yang kebanyakan datang dari desa, tidak

mendapatkan kesejahteraan sosial. Sebagian besar dari mereka tidur di jalanan karena jaring penampung kurang. Pemerintah hanya ingin melihat mereka-mereka ini tidak kelihatan lagi di jalanan, tanpa mengindahkan bahaya yang mereka hadapi. Sebagai gambaran; dengan terbunuhnya 7 orang jalanan di tahun 2004, empat dari mereka di kuburkan di tempat penguburan umum Peru, dengan satu daftar nomor karena tidak ada dokumen yang ditemukan tentang nama dan keterangan-keterangan lainnya. Pembunuhan dari sekelompok orang ini menimbulkan ketegangan dan kemarahan. Juga presiden Lula menyatakan kekhawatirannya dan berjanji untuk menekan pengusut agar pelakunya dapat di hukum.. Tapi sampai sekarang ini hanya

satu yang di tangkap dan satu-satunya saksi yang mempunyai keinginan untuk berbicara telah di keluarkan. Untuk mengingat peristiwa pembunuhan tanggal 19 Agustus yang lalu, di adakan jaga sepanjang malam di sekitar lapangan depan katedral marco zero (titik nol) dari kota. Setelah jaga tersebut di adakan, lagi lagi 11 orang jalanan oleh dua orang polisi di tendang, di pukul dan di kecam akan di bunuh. Episode

ini berakhir, setelah salah satu dari orang jalanan ini, dengan sengaja berbaring di tengah jalan raya supaya pembunuhan berikutnya tidak terjadi lagi. Kedua polisi ini di periksa dan di bawa ke kementerian. Saksi-saksi di bawah penjagaan. Ini adalah tidak adil, para pemulung kertas dan sampah ini tidak di kenal keberadaannya. Mereka mempunyai hak kehidupan yang sama seperti yang lainnya.

**Alamat:**

**Pusat Hak Azasi Manusia Carlos Alberto Pazzini**

Sebastião Silva de Souza  
Rua Dr. Oscar Cunha Correia 109.  
05202-110 Perús, São Paulo  
Tlp.+55 11-3917 0875  
Fax +55 11-3915 3638  
E-mail: matheusvroemen@hotmail.com

## Seminar Dom Fragoso di Crateús

Organisasi kami di pusat pada bulan juli lalu telah melakukan beberapa kali pertemuan studi- mingguan : "Dom Fragoso dan perjalanannya" dalam memsiapkan masyarakat. Minggu pertama di mulai di Parochia Tauá pada tanggal 9 Agustus dengan pesertanya juga dari Crateús. Pada tanggal 10, 11 dan 12 agustus di adakan di kampus kota Regina Pácis di Crateús, Bapak Heleno membacakan pidatonya; tentang surat-surat yang berasal dari seluruh lapisan masyarakat dunia berupa pemberian penghargaan dan rasa hormat kepada Dom Fragoso. Dan juga di bicarakan tentang kontrak perjanjian pada waktu kedatangan Dom Fragoso di Crateús. Suster Ana berbicara tentang pembuatan dari CPT (Komisi Pastoriat di tingkat desa) di daerah daerah keuskupan; proyek pengembalian tanah yang telah dimulai oleh Dom Fragoso dan pengalaman – pengalaman dari para

uskup dalam hal pembagian tanah pertanian yang membentang luas ke para petani yang bekerja di sana. Suster Siebra berbicara tentang kebebasan untuk belajar , di mana pelajar dan pengajar boleh memilih tema dari sejarah kehidupan mereka sendiri. Pendidikan yang berkualitas tinggi adalah untuk semua, bukan hanya untuk dan di penuhi oleh orang- orang istimewa. Juga bapak professor Gonzaga dari João Pessoa dan Profesor Luciano Bonfin dari Universitas Sobral turut ambil bagian dalam pertemuan-pertemuan tersebut. Mereka berbicara tentang uskup dengan visi dunia yang kembali ke daerah asal, di tengah masyarakat terutama berada diantara orang-orang yang paling sederhana. Mereka juga menekankan bagaimana pentingnya hidup dan bekerja. Dom Fragoso adalah sebuah dokumen yang idenya akan selalu kita sebarkan. Pada saat studi – mingguan ditayangkan juga video /

film yang berisi pernyataan-pernyataan dari keluarga Dom Fragoso . Rapat selanjutnya di tutup pada tanggal 12 agustus dengan pesta liturgis untuk umum dari berbagai kalangan masyarakat dalam negeri. Setelah itu di depan lapangan luas di depan gereja di adakan pertunjukan budaya dengan band dan pertunjukan lainnya. Para Pengurus dari studi mingguan tanpa merasa lelah terus mengadakan rapat; pembuatan statuta (anggaran dasar) dan berdiskusi tentang ide – ide dalam pembuatan sebuah lembaga dengan garis yang sama, dengan menekankan ide-ide dari Dom Fragoso tentang kesamaan dan keadilan sosial. Lembaga ini akan di beri nama IDSAF (lembaga untuk perkembangan sosial Antonio Fragoso) Kegiatan kami selanjutnya adalah pada tanggal 10 desember, di samping rapat-rapat juga hari hak asasi manusia. Ini juga hari dimana Dom kita akan berumur 87 tahun. IDSAF akan terus di beri bentuk bersama teman-teman dan partisipan dari Dom, Jadi, kalau anda menerima ide ini dan anda dapat mengenal masalahnya dengan cara apapun , mari bergabung dengan kami. Benih awal masih harus di kembangkan.

*Rezim militer yang pada tahun 1964 dalam suatu kudeta, perampasan kekuasaan yang ada di Brazilia tidak dapat mentoleransi bahwa Fragoso dalam tahun yang sama adalah uskup dari ibu kota bagian Sao Luis. Gereja katolik membuat uskup baru yang di dominasi oleh para tuan tanah dalam negeri dengan masyarakat miskin di sekitar kota propensi Crateús Fragoso tidak ragu-ragu untuk menyadarkan seluruh masyarakat miskin dan hal ini di larang oleh rezim. Metode pengajaran buta aksara dari Paulo Freire. Setelah itu di letak benih dari dasar pergerakan yang di sebarkan di seluruh negeri Brazilia dan pada gilirannya banyak memberikan sumbangan dalam pendirian Partai Buruh dari presiden sekarang ini "Lula" dan gerakan militer dari petani tanpa tanah (MST) yang berasal dari keinginan mereka sendiri secara pelan-pelan pengembalian tanah pertanian dari para tuan tanah dapat di tekan. Dan juga kepribadian serta kehidupan yang jujur dari Fragoso mengilhami banyak orang, sampai melewati batasnya. Termasuk pembawa inisiatif ini. Dom Fragoso meninggal dunia tahun 2005.*

**Alamat kita untuk sementara:**

**Centro dos Direitos Humanos**

Rua Farias Brito,  
Crateús (Ce) Brazil

## Eks-prof pemain sepak bola memperjuangkan kontra perdagangan candu

BISS adalah sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat di Brasilia dan sudah sekitar 15 tahun "sebagai senjata dalam perjuangan melawan penolakan dalam masyarakat. Di pelopori oleh seseorang yang berasal dari Negeri Belanda; Nanko van Buuren, organisasi ini bekerja di lingkungan kumuh yang sangat berbahaya (Fabelas) di Rio de Janeiro, setiap hari

timbul masalah yang baru dan tantangan yang baru juga.

Andre Luiz da Silva, :Farinha: adalah satu dari 800 pekerja IBIS. Dua belas tahun yang lalu dia adalah seorang pemain sepak bola yang berbakat oleh Nanko dia di minta untuk membangun sebuah sekolah sepak bola di Fabela di mana dia di lahirkan dan di besarkan. Kampung

Fabela ini, Fagarío Geral adalah salah satu lingkungan yang terkenal sangat buruk di Rio de Janeiro. Persaingan diantara kelompok pengedar narkoba terus-menerus berkelahi untuk sebuah kekuasaan dan polisi sering datang menggerondol mereka, susah dan sulit sekali kehidupan mereka. Sayang sekali semua ini terjadi bagi semua orang yang

hidup dan besar di Fabela. Hampir setiap orang di Fabela kehilangan satu keluarga atau temannya. Harapan hidup rendah. Anak-anak usia remaja tidak sampai mencapai umur 20 tahun karena mereka memilih untuk hidup dalam perdagangan narkoba, katanya Farinha. Dia tahu apa yang dia bicarakan, kakaknya sendiri sebagai bos (pemimpin) dari 15 anggota perdagangan narkoba. Tahun yang lalu di bunuh secara kejam dan sadis oleh polisi karena dia tidak bisa sepakat dengan uang suap yang sangat tinggi  
Tujuh tahun yang lalu datang Farinha dengan idenya untuk mengembangkan sebuah proyek di kalangan remaja yang terlibat dalam kelompok Narkoba agar mereka dapat keluar dari jaringan perdagangan narkoba dan mereka dapat di tahan. Nanko setuju dan Soldados Nonka Mais adalah sebuah kenyataan ; dalam program ini alat yang di gunakan adalah olah raga dan musik. Untuk menunjukkan pada kalangan remaja ini bahwa ada hal

lain yang lebih baik dalam hidup selain senjata dan kekerasan. Saya mengenal semua orang di Fabela dan mereka melihat saya sebagai contoh, jelasnya. Dia menjadi contoh karena dia adalah mempunyai tugas penting dari IBISS, dan karena dia juga tidak pernah masuk dalam jaringan narkoba oleh karena dia aktif di sepak bola.  
Bagaimana hidup kesahariannya? Selalu sibuk. Saya bekerja dalam enam kelompok Fabela yang berbeda dan setiap hari saya berlari kesana dan kesini untuk memecahkan permasalahan mereka. Selebihnya saya mencoba untuk berbicara banyak sama kalangan remaja-remaja yang baru keluar dari jaringan narkoba. Ini adalah tantangan yang besar kesulitan langsung yang mereka rasakan tentu saja masalah keuangan, Karena itu kita harus memulai dengan pilihan yang tepat. Saya mencoba membantu mereka dengan cara sebanyak mungkin menceritakan pengalaman saya, kata Farinha.

Apa yang dia lihat sebagai tantangan yang paling besar dari IBISS sebagai lembaga untuk sekarang ini? "kesadaran" . Proyek-proyek kami harus lebih kelihatan dan itu sudah menjadi kesepakatan kami. Ini adalah penting sehingga kalau orang-orang berkunjung ke fabela bisa mendapatkan ide dengan masalah kami yang sebenarnya. Dengan harapan apa yang mereka lihat bisa di beritakan (ceritakan) lagi ke orang lain . Dengan cara ini kami berharap memperoleh imbalan. Karena hanya dengan bantuan dari orang lain penolakan dalam sosial masyarakat dapat di hindari.

**Alamat:**

**IBISS**

Nanko G.van Buuren  
Av.Marechal Cãmara 350, sala 807  
Castelo  
20020-080 Rio de Janeiro  
E-mail: [ibiss@ibiss.com.br](mailto:ibiss@ibiss.com.br)  
website : [www.ibiss.com.br](http://www.ibiss.com.br)

## Miriti menciptakan kerjaan untuk ibu-ibu

Perhimpunan pusat – Miriti untuk mendukung para perempuan, didirikan pada tahun 1999, adalah organisasi tanpa motif untuk mencapai laba untuk sosial dan perkembangan ekonomi dari para perempuan. Mereka mengadakan kontak yang ditujukan untuk memberikan hasilnya kepada para wanita dan keluarga mereka, dari itu jalan keluarnya bahwa bentuk yang terbaik adalah hubungan sosial perempuan di lingkungan mereka sendiri. Berikutnya mereka mengembangkan proyek proyek mereka yang ditujukan kepada hubungan sosial ini dan mereka berjuang untuk persamaan hak hak untuk jalan sampai ke pasaran kerja. Seperti pada proyek tentang penggunaan dan penyalahgunaan dari tumbuh tumbuhan yang mengandung obat-obatan – proyek-Pucanga – dan kontak diantara Miriti dan EMBRAPA ( Brazil institut untuk penelitian dari praktek pertanian) yang berada dibawah control Bank untuk kota di daerah Amazona. Proyek ini adalah langkah yang penting dalam proses untuk pemeliharaan, perawatan, akibat dan penggunaan dari obat-obatan tumbuhan dalam memimpin langkah yang baik. Pada ribuan tahun tentang pengetahuan tua untuk mengambil kekuatan penyehatan dari tumbuh tumbuhan adalah membutuhkan keterlibatan dari semua seksi dari masyarakat, seperti pemerintah, teknisi, guru-guru, peneliti, pelajar, institut dan

masyarakat itu sendiri. Tanpa keterlibatan aktif proses ini akan sulit untuk diraba. Pada pembukaan dari Miriti pada Travessa Padre Antonio Franco laboratorium berfungsi sebagai penyalahgunaan dibawah tanggung jawab dari teknisi Ivone Krommendijk dan Cezarina Damasceno. Di sana tumbuh tumbuhan dan sari sarinya diproses sampai ke produksi akhir, seperti syrup dan parfum. Miriti mempunyai dua perkebunan. Koperasi Miriti bekerja pada perkembangan sosial- ekonomi melalui formasi, pembukaan dari pada pasar dan memperkuat posisi sosial dari pada para perempuan. Dengan perhatian kepada kelanjutan dari produksi mereka yang ingin memperkuat ekonomi lokal, menciptakan kesempatan kerja dan mempertinggi standar hidup dari keluarga keluarga. Emansipasi dari perempuan berdasarkan dari jenis kelamin yang sama juga termasuk. Dalam kerja sama dengan MMA, departemen dari lingkungan Miriti telah meletakkan proyek – acai pada pinggir pinggir sungai untuk 250 keluarga keluarga. Proyek ini berisikan semua siklus dari produksi, panen, transport dan penjualan. Melalui sekolah yang sesuai penduduk tepi sungai belajar mutu untuk mempertinggi produksi dan higienis, transport dan melakukan pengawetan dari buah-buahan. Ini membawa ke kwalitas yang lebih baik. Proyek ini berkembang

di sepuluh masyarakat tepi pantai, dalam kelompok dari 25 orang laki laki dan perempuan dengan memberikan perhatian kepada hubungan jenis kelamin. Ini mengajar kelompok lain kepada relasi dari jenis kelamin, lingkungan dan menciptakan pekerjaan dan melihat pendapatan dan memperkuat peranan dari perempuan sebagai bagian yang aktif dalam keluarga dan perkembangan lokal. Ini adalah kepentingan yang besar bagi kelanjutan perkembangan.

**Alamat :**

**Pusat Miriti**

Natalina Nunes, ketua  
Travessa Pe.Antonio Franco 176  
68.400.000 Cametá, Pará  
Tilp.+55 91-3781 2277  
E-mail: [m-miriti@ig.com.br](mailto:m-miriti@ig.com.br)

## MST: Perlu siasat pertanian baru

MST (Gerakan petani-petani yang tanpa hak-hak tanahnya) adalah sebuah lembaga internasional terkenal yang bergerak untuk membela para petani yang kehilangan hak-hak tanahnya di seluruh Brazilia. MST mencoba untuk memperoleh keadilan bagi masyarakat dan masyarakat sendirilah yang menentukan nasibnya serta tidak takut melakukan tindakan radikal untuk mencapai tujuan mereka. Di masa lalu kepemilikan tanah sering berakhir dengan tindak kekerasan antara anggota MST dan polisi.

Musuh terbesar dari MST adalah meningkatnya kerja sama diantara para tuan tanah, industri pertanian dan perusahaan-perusahaan pertanian multi nasional. Ini merupakan rintangan yang paling besar dalam pengembalian hak-hak tanah dari petani kecil dalam jumlah yang sangat besar. Para pengusaha pertanian berskala besar ini memberikan kekayaan alam dari Brazilia untuk kepentingan para pengusaha besar multi national seperti

Bunge, cargill, Monsanto, Stora, Enzo, Syngenta dan ADM, dan spekulasi dari pasar uang internasional. Tanah seharusnya di kelola oleh masyarakat dan hasilnya dapat di berikan kepada sekitar 70 (tujuh puluh) juta penduduk yang kekurangan makanan. Untuk itu di butuhkan perbaikan aturan kebijakan pertanian yang pengembangannya lebih di tujukan bagi petani kecil dan sedang.

Dan musuh yang lainnya adalah pergerakan kami dan masrarakat Brazilia sendiri. Kurangnya; rasa keadilan sosial dan rasa kebersamaan; Kebijakan baru untuk kemajuan dalam negeri yang di arahkan ke penguatan pasar dalam negeri; pemerataan pendapatan dengan bagus. Dengan adanya industri dalam negeri akan mendukung peningkatan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat. MST melakukan perannya dengan mendorong dan berdialog bersama masyarakat dan mengusulkan kebijakan-kebijakan yang lainnya.

### Alamat:

**Pusat nasional MST**  
Marina dos Santo  
Tilp/fax: +55 11-3361 3866  
E-mail: [imprensa@mst.org.br](mailto:imprensa@mst.org.br)  
atau : [letraviva@mst.org.br](mailto:letraviva@mst.org.br)  
website : [www.mst.org.br](http://www.mst.org.br)

